

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan komposisi jenis plankton yang ditemukan di perairan Oesapa pada daerah penangkapan bagan apung terdiri dari fitoplankton sebanyak 3 kelas dan 175 jenis, dan zooplankton sebanyak 11 kelas dan 195 jenis. Jenis plankton di daerah penangkapan bagan tancap terdiri dari fitoplankton sebanyak 3 kelas dan 179 jenis; sedangkan zooplankton sebanyak 8 kelas dan 156 jenis.
2. Kelimpahan fitoplankton dan zooplankton tertinggi di daerah penangkapan bagan apung adalah fitoplankton yaitu kedalaman 5 m pada waktu pagi hari sebesar (883.200 ind/ml) dan zooplankton di kedalaman 5 m pada waktu sore hari sebesar (1.177.600 ind/ml). Sementara kelimpahan tertinggi plankton di daerah penangkapan bagan tancap adalah fitoplankton yaitu kedalaman 0 m pada waktu pagi hari sebesar (1.206.400 ind/ml) dan zooplankton di kedalaman 0 m pada waktu pagi hari sebesar (902.400 ind/ml).
3. Nilai keanekaragaman fitoplankton dan zooplankton yang diperoleh di daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap pada kedalaman 0 m dan kedalaman 5 m tergolong tinggi.
4. Nilai keseragaman fitoplankton dan zooplankton yang diperoleh pada kedua daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap pada kedalaman 0 m dan kedalaman 5 m kekayaan setiap individu memiliki spesies jauh berbeda

5. Nilai dominansi fitoplankton dan zooplankton di daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap pada kedalaman 0 m dan kedalaman 5 m struktur komunitas dalam keadaan stabil.
6. Kehadiran plankton di daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap perairan Oesapa didukung oleh nilai parameter oseanografi yang mendukung kehadiran plankton.

### **5.2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan perlu penelitian lanjutan tentang pengaruh plankton terhadap hasil tangkapan pada alat tangkap bagan apung dan bagan tancap di perairan Teluk Kupang.